

**ASUHAN KEPERAWATAN DEFISIT PENGETAHUAN PADA PASIEN
LANSIA DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS BANTUR**

KARYA ILMIAH AKHIR



**OLEH :
SILVIRINUS BILLE
2021611056**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Kurangnya informasi mengenai DM membuat penderita jarang mengetahui gejalanya. Tujuan bagaimana pelaksanaan askep defisit pengetahuan pada pasien lansia diabetes melitus tipe II di Puskesmas Bantur. Desain menggunakan studi kasus. Jumlah klien yang digunakan adalah sebanyak 3 orang, yaitu klien DM Tipe II. Masalah yang diangkat adalah defisit pengetahuan. Tindakan yang diberikan adalah edukasi proses penyakit. Sebelum diberikan tindakan asuhan keperawatan pada ketiga pasien didapatkan bahwa ketiga pasien belum memperoleh penkes tentang penyakit DM. Dan setelah diberikan edukasi selama 3 hari terjadi perubahan dan sesuai dengan kriteria hasil yakni pasien mengatakan sudah mulai paham dalam melaksanakan aturan 3J (jumlah, jenis dan jadwal), Pasien dapat informasi yang telah disampaikan perawat. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa edukasi proses penyakit dapat memberikan perubahan pada pasien dengan defisit pengetahuan.

Kata Kunci: Defisit pengetahuan, DM Tipe II

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

DM merupakan masalah gangguan metabolisme karena terjadi kelainan sekresi urin dan kerja insulin (ADA, 2018). Dan biasanya para penderita tidak mengetahui gejala akibat belum mendapatkan informasi. Data IDF tahun 2019 mencatat 463 juta mengalami DM dan Indonesia merupakan negara dengan peringkat ke -7 dengan 10,7 juta kasus setelah Cina(116,7 juta kasus, India 77 juta, Amerika Serikat 31 juta (Azis, Muriman and Burhan, 2020). WHO Global Report (2016) pada tahun 2021 terdapat 1,5 juta kasus kematian karena DM. Riskesdas (2018) mencatat terdapat 9,1 juta kasus DM tipe II pada umur 45 tahun – ≥75 tahun. Provinsi Jatim mencatat 725.695 kasus DM tipe II dan Kecamatan Bantur mencapai 8%.

Kadar glikemik yang tidak terkontrol akibat tidak melaksanakan aturan 3J (jumlah, jenis dan jadwal). Kadar gula darah yang tidak terkontrol adalah kondisi dimana tubuh mengalami gangguan sekresi insulin yang tentunya membuat KGD dalam tubuh tidak terkontrol (Isworo dan Saryono, 2017). Nazriati (2018) Pengetahuan DM yang baik membuat seseorang dalam menjaga kadar indeks glikemik tetap normal, jika pengetahuan kurang tentang DM akan berdampak pada kadar glikemik yang tidak terkontrol sehingga dapat menimbulkan komplikasi dari DM tipe II.

Perawat mempunyai peran yang sangat penting terhadap para penderita DM Tipe II dalam meningkatkan pengetahuan dengan memberikan penkes guna

mencegah terjadinya komplikasi dengan pengaturan diet, peningkatan aktivitas fisik, dan konsumsi obat dokter secara rutin. Prinsip 3J (Tepat Jenis, Tepat Jumlah, dan Tepat Jadwal) salah satu rancangan untuk mengontrol KGD.

Berdasarkan latar belakang dan data yang didapatkan pada saat studi kasus di desa bantur, lansia dengan kasus DM Tipe II sejak 2021- 2022 dengan jumlah kasus 124 orang sehingga mengambil judul Karya Ilmiah Akhir (KIA) Yang berjudul “Asuhan Keperawatan Defisit Pengetahuan Pada Pasien Lansia Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Bantur”.dengan melakukan pengkajian, menegakkan diagnosa keperawatan, merencanakan intervensi, mengimplementasi dan melakukan evaluasi dengan cara wawancara pada pasien dan keluarga pasien.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana ASKEP defisit pengetahuan pada pasien lansia DM tipe II di Puskesmas Bantur,?”

1.3 . Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui ASKEP defisit pengetahuan pada pasien lansia DM tipe II di Puskesmas Bantur.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan pengkajian ASKEP defisit pengetahuan pada pasien lansia DM tipe II di Puskesmas Bantur
2. Menetapkan diagnosa ASKEP defisit pengetahuan pada pasien lansia DM tipe II di Puskesmas Bantur
3. Menyusun perencanaan edukasi kesehatan pada pasien lansia DM tipe II di Puskesmas Bantur
4. Melaksanakan tindakan edukasi kesehatan pada pasien lansia DM tipe II di Puskesmas Bantur
5. Melaksanakan evaluasi keperawatan defisit pengetahuan pada pasien lansia DM tipe II di Puskesmas Bantur.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi ilmu pengetahuan
Dijadikan tambahan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan komunitas dengan masalah keperawatan kurangnya Pengetahuan lansia dengan diagnosa Medis DM Tipe II di Desa Bantur.
2. Bagi institusi
Sebagai bahan referensi untuk asuhan keperawatan defisit pengetahuan lansia dengan DM tipe II
3. Bagi penulis
 - a. Diharapkan mampu melakukan pengkajian yang tepat pada lansia DM tipe II diagnosa keperawatan kurang pengetahuan
 - b. Diharapkan mampu menentukan masalah keperawatan DM tipe II dengan masalah keperawatan kurangnya pengetahuan

- c. Diharapkan mampu menentukan rencana keperawatan pada lansia DM tipe II dengan kurang pengetahuan
- d. Diharapkan mampu melakukan implementasi keperawatan pada lansia DM tipe II dengan kurang pengetahuan
- e. Diharapkan mampu melakukan evaluasi keperawatan lansia dengan DM tipe II dengan kurang pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- ADA. (2018). Standars of Medical Care in Diabetes . 12-27.
- Aru W, S. (2009). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Interna Publishing.
- Gloria, H. d. (2013). Nursing intervention classivication. singapore: Elsevier.
- Hasdiana. (2012). Mengenal Diabetes Melitus Pada Orang Dewasa Dan Anak Dengan Solusi Herbal . Nuha Medika .
- Herdman, H. (2018). NANDA-I. tokyo : Kangolabo. NANDA-I. (2018). Heather Herdman. Tokyo: kangolabo.
- Nursalam. (2011). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.

- Padila. (2012). Buku ajar Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Nuha Medika.
- PPNI, D. (2018). Standart luaran keperawatan indonesia(SLKI) : Definisi dan tindakan keperawatan. Jakarta: DPP, PPNI.
- Ratnawati, E. (2017). Asuhan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- SDKI, D. &. (2017). Standar Diaignosis Keperawatan Indoesia. Jakarta: DPPPNI.
- SIKI. (2018). definisi dan tindakan keperawatan. Jakarta: DPP PPNI.
- Suiraoaka, I. (2012). Penyakit Degeneratif: Mengenal, Mencegah, dan Mengurangi Faktor Resiko 9 Penyakit Degeneratif. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tarwonto, d. (2012). Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin. Jakarta: Trans Info Media.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2016. *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : PPNI
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : PPNI
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2018. *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Edisi 1. Jakarta : PPNI
- Romadhoni, Y. N., & Sugiharto, S. (2021, December). Penerapan Pendidikan Kesehatan Diet Dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Milletus Dilihat Dari 3 J. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* (Vol. 1, pp. 786-790).
- WHO. (2016). Angka Prevalensi Diabetes amaellitus di dunia.